

**MANAJEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT BERBASIS NILAI PADA
LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL “GELAR HIDUP”
DI DESA PERAMPUAN LOMBOK BARAT NUSA TENGGARA BARAT**



Oleh:
Putra Sari, S.Pd.I
NIM: 1420410142

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan Islam
Program Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putra Sari, S.Pd.I
NIM : 1420410142
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Saya yang menyatakan.



Putra Sari, S.Pd.I
NIM : 1420410142

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putra Sari, S.Pd.I
NIM : 1420410142
Jenjang : Magister (S2)
Program : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Saya yang menyatakan..



Putra Sari, S.Pd.I
NIM : 1420410142



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MANAJEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT BERBASIS NILAI
PADA LEMBAGA PENDIDIKAN NON FORMAL “GELAR HIDUP”
DI DESA PERAMPUAN LOMBOK BARAT NTB.

Nama : Putra Sari, S. Pd.I.

NIM : 1420410142

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 07 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 1207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MANAJEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT BERBASIS
NILAI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN NON FORMAL
"GELAR HIDUP" DI DESA PERAMPUAN LOMBOK BARAT
NTB.

Nama : Putra Sari, S. Pd.I.

NIM : 1420410142

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ahmad Rafiq, M.Ag., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

Penguji : Dr. Imam Machali, M. Pd.I.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 07 Juni 2016

Waktu : 10.00 wib.

Hasil/Nilai : 84,33/B+

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan dan arahan terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BERBASIS NILAI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL
“GELAR HIDUP” DI DESA PERAMPUAN
LOMBOK BARAT NUSA TENGGARA BARAT**

Yang ditulis oleh :

Nama : Putra Sari
NIM : 1420410142
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 2 Mei 2016
Pembimbing,



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 195912311992031009

MOTTO

“sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi manusia lain.

(Al-Hadits)

“Hidup hanya sekali, jika tidak berarti lebih baik mati”.

(Unknown)



PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK

Orang Tua TERCINTA Ibu Hj Hasanah dan Bapak H. Said
semoga sehat selalu dan mendapat kasih sayang dan Ridho
ALLAH dalam setiap aktifitasnya....

SERTA ALMAMATERKU,

KONSENTRASI MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Putra Sari. “MANAJEMEN PENDIDIKAN MASYARAKAT BERBASIS NILAI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL “GELAR HIDUP” DI DESA PERAMPUAN LOMBOK BARAT NUSA TENGGARA BARAT”. Tesis. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai yang dilaksanakan oleh lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di desa Perampuan Lombok Barat NTB, lingkungan yang sangat buruk (sarang maling, perampokan, pemakaian narkoba dan hal buruk lainnya). Fokus penelitian ini adalah 1.) Bagaimana manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai di desa Perampuan Lombok Barat NTB; 2.) Apa kendala dan dampak dari pendidikan masyarakat berbasis nilai di desa Perampuan Lombok Barat NTB.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Adapun teori yang digunakan adalah teori manajemen mutu terpadu (TQM). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen lembaga “Gelar Hidup” dalam mengelola pembelajaran di Desa Perampuan Lombok Barat menggunakan prinsip Total Quality Management (TQM) yang mengedepankan kebutuhan pelanggan, dalam arti pembelajaran yang dilakukan benar-benar memprioritaskan kebutuhan masyarakatnya baik dalam perencanaan, pelaksanaan, perbaikan dan hasil dari pembelajaran tersebut dengan mengedepankan nilai-nilai baik yang ada sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Pendidikan masyarakat berbasis nilai pada Lembaga “Gelar Hidup” memberikan dampak positif untuk perubahan lingkungan desa perampuan baik dalam cara berpikir maupun bertindak.

Kata Kunci : Manajemen berbasis kebutuhan masyarakat, nilai, perubahan.

KATA PENGANTAR



Ungkapan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada segenap makhluknya. Berkat rahmat, hidayah dan iradah-Nya semata, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Penulis telah menyusun tesis yang berjudul “Manajemen Pendidikan Masyarakat Berbasis Nilai Pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” Di Desa Perampuan Lombok Barat Nusa Tenggara Barat”. Dalam proses penyusunan tesis ini tentu tidak luput dari bantuan, partisipasi, dukungan dan do’a dari berbagai pihak. Untuk itu, rasa terima kasih yang mendalam penulis ucapkan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. Pembimbing Tesis yang penuh kesabaran memberikan koreksi dan masukan selama tahap penulisan, perbaikan hingga penyelesaian tesis ini.
4. Dosen PPs. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan komentar dan saran-saran dalam penulisan proposal tesis melalui diskusi di kelas.
5. Para karyawan PPs. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membantu dalam urusan administrasi tesis ini.
6. Kedua orang tua ku (Hj. Hasanah dan H. Said) di Lombok yang memberikan doa dan dorongan semangat baik berupa spiritual maupun material kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan tesis.

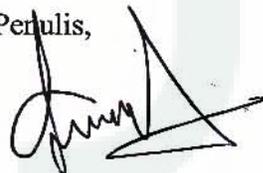
7. Saudara-saudara ku (Mudaah, Siti Amanah, Baehaqi dan Zuhairi) serta saudara yang lain beserta keponakan-keponakan di Lombok yang selalu membuat bersemangat jika sudah melihat dan mendengar kabarnya.
8. Pengelola (Abah Husni, Kak Zu, Kak Sahab) mentor (Rolan, Panji, Fery dan lainnya) dan siswa serta seluruh warga masyarakat yang terlibat dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Lembaga “Gelar Hidup” di Desa Perampuan, Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah mengizinkan untuk mengadakan penelitian dan memberikan waktu luang berbagi dan berdiskusi dengan penulis sehingga banyak memberikan banyak ilmu baru, serta terselesaikannya tesis ini.
9. Ustadz Sairi yang menjadi inspirasi pembelajaran “Gelar Hidup” ini dengan sifat pedulinya atas perubahan lingkungan.
10. Teman-teman Lombok yang selalu menemani dalam suka dan duka dunia, selalu ada ilmu yang terkadang terselip dalam canda tawanya (Dzakir, Khatim, Zidni, Ustadz Azam, Arifi alias Anteng, Maliki, Erwin, Syamsul, Toni, Yayan, Yadi, dan lainnya), serta senior-senior Brugaq Institute yang memberikan secercah motifasi (Salim, Syukur, Bang Said, Habibi, Hany, Anto, Agus).
11. Keluarga Besar Kr. Genteng di Yogyakarta yang membuat suasana jogja layaknya rumah kita (Amaq Fan, Ridlo, Icha, Maen, Dadek, Adi, Bapak Asan, Uung, Awan, Makbul, Along, Indah, Budi, Rafsan, Dias, dan lainnya).
12. Sahabat-sahabat mendaki Gunung, yang mengajarkan makna dalam setiap langkahnya (Koni, Mba dez, Anna, Dika, Kaka Sardin, Mba Egy, El-Fad, Monik).

13. Segenap teman-teman MKPI-B angkatan 2014 (Mba Asti, Mba Lia, Nita, Anti, Yana, Pak Ketua, Amin, Tami, Ivan, Maftuh) yang memberikan saran-saran dalam penulisan proposal tesis melalui diskusi di kelas, terkhusus buat teman-teman Kepompong yang mengajarkan persahabatan itu indah (Tante Vina, Gus Farhan, Bang Amar, Neng Tuha serta yang baru Dede dan dek Wawan).
14. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang ikut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tesis ini. *Terima kasih yang terdalam untuk semua torehan ilmu dan pengalamannya.*

Selanjutnya penulis mengakui bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis harapkan kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan pada penelitian selanjutnya, dan penulis berharap mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan banyak ilmu dan manfaat baik bagi pembaca maupun penulis sendiri.

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Penulis,



Putra Sari, S.Pd.I

Nim. 1420410055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II KAJIAN TEORI: MANAJEMEN PENDIDIKAN	
MASYARAKAT BERBASIS NILAI.....	25
A. Manajemen	23
1. Pengertian Manajemen	23
2. Fungsi Manajemen.....	25
3. Manajemen Mutu Terpadu (TQM).....	26
B. Pendidikan Masyarakat.....	39
1. Pengertian Pendidikan.....	39
2. Arti Masyarakat.....	44
3. Makna Pendidikan Masyarakat	49
C. Nilai	53
1. Makna Nilai	53
2. Sumber-Sumber Nilai	55
3. Cara Manusia Memperoleh Nilai.....	56
BAB III GAMBARAN UMUM DESA PERAMPUAN LOMBOK BARAT	
NTB DAN LEMBAGA “GELAR HIDUP”	62
A. Profil Desa Perampuan Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	62
B. Profil Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelara Hidup”	70
1. Sejarah.....	70
2. Tujuan.....	74

3. Visi dan Misi Lembaga “Gelar Hidup”	75
4. Kegiatan Lembaga “Gelar Hidup”	76
5. Alamat Lembaga “Gelar Hidup”	77
6. Susunan Pengurus Lembaga “Gelar Hidup”	78
7. Susunan pengelola Pembelajaran “Gelar Hidup” di Desa Perempuan Lombok Barat NTB	79

BAB IV IMPELEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU (TQM) DALAM PENDIDIKAN MASYARAKAT BERBASIS NILAI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN NONFORMAL “GELAR HIDUP” DI DESA PERAMPUAN LOMBOK BARAT NTB.....	80
A. Tahap Perencanaan (Plan)	81
B. Tahap Pelaksanaan (Do).....	86
1. Awal Melakukan Pembelajaran	86
2. Metode Pembelajaran.....	92
3. Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	99
4. Kurikulum Pembelajaran	101
5. Pembiayaan	107
C. Pemeriksaan (Check).....	109
D. Tindakan Perbaikan (Act)	114
E. Menganalisis (Analyze).....	116

BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran-saran.....	126
C. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya.....	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Undang Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Inilah yang menjadi visi besar setiap lembaga pendidikan sebagai acuan dijalkannya roda lembaga pendidikan tersebut. Bukan hanya menyentuh tentang kecerdasan otak, tetapi juga kecerdasan hati untuk menjadi manusia yang bertakwa dan berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan bersama.

Dalam praktiknya tujuan pendidikan nasional masih sangat jauh dari sasaran, karena birokrasi serta aturan dalam lembaga pendidikan formal yang sangat kaku dan mengikat sehingga sangat membatasi ruang gerak setiap lini dan bagian dalam lembaga pendidikan tersebut. Manajemen lembaga pendidikan formal hanya akan mengikuti interpersi dari kebijakan pendidikan yang tidak memperhatikan keadaan serta kondisi masing-masing lembaga pendidikan, padahal setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik sesuai dengan keadaan geografis, sosio-historis, budaya masyarakat dan sebagainya. Akibatnya banyak

¹ Ensiklopedi, tujuan pendidikan nasional. Diakses tanggal 27 November 2015.

lembaga pendidikan formal (sekolah, madrasah dan lainnya) memanipulasi serta *menyulap* lembaga pendidikan-nya menjadi sangat istimewa ketika ada program *monitoring* atau akreditasi dari pemerintah.

Selain itu terkait peserta didik dari lembaga pendidikan formal juga tidak banyak linear dengan tujuan pendidikan nasional, peserta didik dalam lembaga pendidikan saat ini masih banyak sekali yang bersikap binal, hal itu dapat tercermin dengan masih banyaknya tindak kriminalitas yang dilakukan oleh pelajar. Data di Jakarta misalnya (Bimmas Polri Metro Jaya), tahun 1992 tercatat 157 kasus perkelahian pelajar. Tahun 1994 meningkat menjadi 183 kasus dengan menewaskan 10 pelajar, tahun 1995 terdapat 194 kasus dengan korban meninggal 13 pelajar dan 2 anggota masyarakat lain. Tahun 1998 ada 230 kasus yang menewaskan 15 pelajar serta 2 anggota Polri, dan tahun berikutnya korban meningkat dengan 37 korban tewas. Terlihat dari tahun ke tahun jumlah perkelahian dan korban cenderung meningkat. Bahkan sering tercatat dalam satu hari terdapat sampai tiga perkelahian di tiga tempat sekaligus.²

Selain tawuran, perampokan dan pembunuhan juga sering dilakukan oleh pelajar, seperti peristiwa yang terjadi di jalan Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama, Jaksel pada hari Kamis malam tanggal 8 November 2007. Sekelompok pelajar yang berjumlah sekitar 30 orang, membajak Metromini S-74 jurusan Blok M-Rempoa dan merampok para penumpangnya. Dalam kejadian tersebut seorang penumpang dibacok dan sebagian yang lainnya kehilangan sejumlah

² <http://kriminalitas-di-kalangan-pelajar.html>, diakses tanggal 10 Juni 2016

uang dan barang berharga lainnya.³ Serta banyak kriminalitas lain yang dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa yang harusnya menjadi panutan masyarakat dan dapat merubah keadaan sosial menjadi lebih baik. Sehingga hal ini patut dipertanyakan apakah yang salah dalam manajemen (proses) pendidikan saat ini?

Adrianus Meliala, Seorang kriminolog dari Universitas Indonesia menyatakan pendapatnya bahwa brutalisme pelajar di kota-kota merupakan gejala baru dan akan selalu ada karena sistem sekolahan bersifat masif. Artinya, proses pembelajaran yang bersifat klasikal terkadang tidak menguntungkan bagi pendidikan. Hal ini disebabkan sekolah sudah bergeser fungsinya sebagai ‘kapitalisme pendidikan.’ Ditambahkannya bahwa salah satu penyebabnya adalah sistem pendidikan nasional yang hanya mengedepankan aspek kognisi tanpa diimbangi pendidikan moral. Sementara itu, pelajar secara nyata di depan mata sering melihat banyak kejadian yang mencerminkan tindakan brutal atau melawan hukum yang dilakukan anggota masyarakat lain bahkan pejabat negara sendiri.⁴

Dalam pendidikan di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan, itu tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya.

³ *Ibid.*

⁴ Media Indonesia, Rabu 16 Januari 2008

Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan tidak harus terstruktur ataupun berjenjang. Program pendidikan nonformal dapat merupakan lanjutan atau pengayaan dari bagian program sekolah, pengembangan dari program sekolah dan program yang setara dengan pendidikan sekolah. Pendidikan nonformal mempunyai keleluasaan jauh lebih besar daripada pendidikan sekolah dan secara cepat dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah.⁵

Lembaga pendidikan nonformal ibarat sebuah jawaban dari setiap permasalahan yang ada pada lembaga pendidikan formal baik dalam sisi manajemen, maupun intervensi yang begitu kaku dan mengikat, terlebih lembaga pendidikan nonformal langsung menyesuaikan pendidikan sesuai kebutuhan dari masyarakat yang memungkinkan pendidikan yang dibutuhkan adalah pendidikan yang mengutamakan pendidikan nilai, atau moral yang selama ini memang dibutuhkan dalam masyarakat, karena bagaimanapun setiap manusia akan menjalani hidup secara bermasyarakat sesuai dengan *fitrah* manusia dan tujuan pendidikan nasional.

Perampuan merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Walaupun Lombok merupakan pulau yang di juluki “Seribu masjid” dan daerahnya masih kental

⁵ Oong Komar, *Filsafat Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 213.

dengan agama, tetapi jika dalam Pendidikan, NTB masih sangat terbelakang bahkan termasuk wilayah tertinggal, itu dapat terlihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di NTB per 2013 masih nomor 2 dari 34 yang dikarenakan program dalam pendidikan dan kesehatan masih belum berjalan maksimal⁶.

Bahkan Desa Perampuan sendiri dalam masyarakat Lombok sangat populer dengan *Bale Maling* yang artinya rumahnya para pencuri. Sebutan ini dikenal karena ketika ada pencurian motor, mobil, atau ternak yang terjadi di wilayah Lombok secara umumnya dan di Kabupaten Lombok Barat pada khususnya, maka sang pemilik mencari barang yang hilang tersebut pertama kali ke Desa Perampuan dan memberikan uang ganti rugi jika barang yang hilang memang ada di Desa tersebut.

Lembaga pendidikan nonformal “Gelar Hidup” yang bernaung di bawah Yayasan Pembelajaran Gelar Hidup adalah salah satu lembaga yang melakukan pendidikan masyarakat di Desa Perampuan Lombok Barat, lembaga ini cukup berbeda dan berani dalam menggelar pendidikan berbasis sikap (afektif) yang tidak menitik beratkan pendidikan berdasarkan hanya kecerdasan otak, tetapi lebih kepada kecantikan akhlak (nilai).

Lembaga ini dikatakan berbeda karena lembaga pendidikan nonformal di Provinsi NTB sudah cukup banyak ditemukan berjalan, baik di kabupaten maupun kota, tetapi lembaga-lembaga tersebut lebih fokus terhadap pendidikan agama semata dan lebih dominan terhadap hafalan-hafalan tanpa menyentuh

⁶ <http://bps.peringkatpendidikan.nasional.com>, diakses tanggal 13 November 2015.

domain afektif atau sikap peserta didiknya. Lembaga-lembaga tersebut hanya menyentuh pendidikan formal-kognitif semata yang berisikan doktrin-doktrin keagamaan begitu saja adanya, tanpa perlu melihat dan mempertimbangkan kondisi sosio historis serta penanaman nilai-nilai akhlaq atau etika keagamaan Islam hingga dapat dijiwai oleh anak didik, seperti dengan membentuk sikap dan gaya hidup keagamaan dalam kehidupan sehari-hari yang tidak hanya terbatas oleh dinding formalitas-doktrin semata.⁷

Lembaga pendidikan nonformal Gelar Hidup memiliki konsep bahwa pendidikan sejatinya lebih menitik beratkan terhadap sisi afektif dan diterapkan langsung dalam proses aktifitas sehari-hari, bukan hafalan-hafalan sehingga nilai-nilai dalam pendidikan dapat diinternalisasi oleh peserta didik sendiri secara langsung, seperti menjadi orang yang pemaaf, orang baik, adil, pemurah, jujur, dan lainnya tidak terkait dengan kedalaman pengetahuan seseorang tetapi terkait dengan intensitas latihan di arena hidup praksis, oleh sebab itu dibutuhkan pendidikan berbasis komunitas. Adapun sejak dilaksanakan awal tahun 2015 siswa yang mengikuti pembelajaran ini sudah mencapai 70 orang yang awalnya hanya 15 orang saja sedangkan untuk tenaga pengajar hingga saat ini sudah berjumlah 20 orang terdiri dari sebagian besar mahasiswa dan termasuk warga sekitar yang peduli terhadap perubahan lingkungannya.⁸

⁷ Muslih Usa dan Aden Widjan, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, (Yogyakarta; Aditya Media, 1997), hal. 203.

⁸ Wawancara dengan ketua Yayasan Gelar Hidup tanggal 8 November 2015.

Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan *riset* dalam lembaga tersebut, karena masih sangat langka ditemukan komunitas ataupun lembaga yang menerapkan konsep pendidikan masyarakat berbasis nilai, belum lagi dengan lokasi atau lingkungan tempat pembelajaran ini berlangsung sangat membutuhkan pendidikan nilai, selain itu penelitian ini akan lebih efektif karena akan mengeksplorasi bagaimana manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai pada lembaga pendidikan nonformal sehingga terbebas dari tendensi apapun, agar dapat hasil yang lebih komprehensif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Pendidikan Masyarakat Berbasis Nilai pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat Nusa Tenggara Barat?
2. Bagaimana kendala dan dampak penerapan Manajemen Pendidikan Masyarakat Berbasis Nilai pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat Nusa Tenggara Barat?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Manajemen Pendidikan Masyarakat Berbasis Nilai pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat Nusa Tenggara Barat.

2. Untuk mengetahui kendala dan dampak dalam penerapan Manajemen Pendidikan Masyarakat Berbasis Nilai pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat Nusa Tenggara Barat.

b. Manfaat Penelitian

1. Untuk lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi internal dalam melaksanakan manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai agar dapat menghasilkan *output* yang lebih baik seperti yang diharapkan dan dapat berkontribusi untuk lingkungan sekitarnya.

2. Untuk peneliti

Menambah wacana dan pengetahuan bagi peneliti pribadi khususnya dan pembaca pada umumnya tentang manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai yang memperhatikan lingkungan serta interaksi semua komponen lembaga pendidikan tersebut.

3. Pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan

Penelitian ini sangat diharapkan dapat menunjukkan formulasi baru dalam manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai yang dapat diterapkan di setiap jalur pendidikan baik formal, informal dan nonformal lainnya baik dalam pembelajaran, kurikulum, metode, pendekatan sehingga dapat menghasilkan anak didik yang memiliki bekal pemahaman nilai dalam setiap tingkah laku dan aktifitasnya.

D. Telaah Pustaka

Pertama, Umi Musaropah yang berjudul “ Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat; Tinjauan Historis Atas Pemberdayaan Dan Pengembangan Pendidikan Pesantren DI Pondok Pesantren At- Tanwir, Talun, Sumberrejo, Bojonegoro (1992-2004).⁹

Rumusan penelitian thesis ini adalah a.) Bagaimana Model Pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis masyarakat di Pondok Pesantren At-Tanwir; b.) bagaimana partisipasi masyarakat dalam manajemen pendidikan berbasis masyarakat di Pondok Pesantren At-Tanwir; c.) Bagaimana desain pengembangan yang dilakukan Pondok Pesantren At-Tanwir sebagai upaya pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis masyarakat; d.) Bagaimana desain pemberdayaan yang dilakukan Pondok Pesantren At-Tanwir sebagai upaya pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis masyarakat; e.) Seberapa jauh pengaruh Pondok Pesantren At-Tanwir pada masyarakat sekitar.

Penelitian ini bersifat studi kasus, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif historis. Data diperoleh dari kyai, pengasuh, ustadz, santri, masyarakat, dan data tertulis tentang Pondok Pesantren At-Tanwir melalui observasi *participant*, wawancara, dan penelitian dokumen. Data tersebut dianalisis melalui empat alur kerja secara simultan yakni koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁹ Umi Musaropah, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat; Tinjauan Historis Atas Pemberdayaan dan Pengembangan Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren At-Tanwir, Talun, Sumberrejo, Bojonegoro tahun 1992-2004*, (Yogyakarta, Pps UIN Suka, 2005)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; a.) manajemen pendidikan berbasis masyarakat di Pondok Pesantren At-Tanwir dapat dilihat dari visi dan misi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, kepemimpinan, pembiayaan, dan kurikulum. Sedangkan model pendidikan berbasis masyarakat yang diterapkan meliputi Raudatul Atfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Program Takhasus, Madrasah Diniyah, dan Majelis Ta'lim; b.) Bentuk partisipasi masyarakat dalam melaksanakan manajemen pendidikan berbasis masyarakat di Pondok Pesantren At-Tanwir terlihat dari keterkaitan masyarakat secara informal dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pesantren sebagai bukti bahwa pesantren memiliki hubungan yang baik dengan para santri dan lingkungan sekitar.

Kedua, tesis Umi Basiroh yang berjudul “ Aplikasi Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus *Output* SMP Alternatif Qaryah Thayyibah, Kalibening, Salatiga, Jawa Tengah tahun 2008-2010)¹⁰

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; a.) Bagaimana aplikasi pendidikan berbasis masyarakat di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Kalibening, Salatiga Jawa Tengah? b.) Bagaimana *output* SMP alternative Qaryah Thayyibah Kalibening, Salatiga, Jawa Tengah tahun 2008-2010?

Penelitian dalam tesis ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis kualitatif. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi,

¹⁰ Umi Basiroh, *Aplikasi Pendidikan Berbasis Masyarakat ;Studi Kasus Output SMP Alternatif Qaryah Thayyibah, Kalibening, Salatiga, Jawa Tengah tahun 2008-2010*, (Yogyakarta:Pps UIN SUKA, 2012).

dan dokumentasi. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data, karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif kualitatif*, maka dalam menganalisa data digunakan teknik analisa kualitatif, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi berbasis masyarakat di SMP alternatif Qaryah Thayyibah adalah adanya hubungan emosional antara SPPQT dengan SMP A-Qaryah Thayyibah, sebab kelahirannya dibidani oleh SPPQT. SPPQT sendiri terdiri dari kelompok tani, dan candak kulak yang ingin mengentaskan kemiskinan dengan membentuk kelompok maupun paguyuban. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi pendidikan berbasis masyarakat di sini awalnya di bidang ekonomi dan kemudian merambah ke dunia pendidikan serta budaya.

Ketiga, Thesis yang disusun oleh Umar dengan judul Pola Pendidikan Nilai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja MTs Yogyakarta (studi kasus di MTs Mu'allimin Muhammadiyah dan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)¹¹ yang fokus kajiannya adalah (1) bagaimana pola pendidikan nilai (2) bagaimana persamaan dan perbedaannya, (3) apa faktor pendukung dan penghambat, (4) bagaimana dampak pendidikan nilai dalam mengatasi kenakalan remaja.

¹¹ Umar, *Pola Pendidikan Nilai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja MTs Yogyakarta (studi kasus di MTs Mu'allimin Muhammadiyah dan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*, (Yogyakarta:PPs UIN Suka, 2014)

Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan fenomenologi dalam pendidikan. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan pola pendidikan nilai di MTs mu'allimin muhammadiyah dan MTs Ali maksum krapyak yogyakarta merupakan pola pendidikan yang bercirikan integratif holistik yakni pendidikan berbasis madrasah dan pesantren. Keduanya berpola pendidikan nilai intrakulikuler dan ekstrakulikuler serta berpola pembinaan dalam mengatasi kenakalan siswa melalui/model komponen terhubung dan pola/model kerjasama unsur.

Keempat, Tesis yang disusun oleh Dr. Imam Machali, M.Pd (Saat ini dosen di UIN Suka Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik untuk data-data non-statistik dan pendekatan kuantitatif untuk data-data statistik. Observasi, pengamatan berpartisipasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan observasi lebih tekun dengan memperhatikan intensitas interaksi dengan responden untuk menghindari biasnya data dan menguji secara triangulasi. Analisis data menggunakan alur kegiatan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Haberman yaitu *data reduction, data display, and conclusion drawing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *community-based education* di SLTP Alternatif Qoryah Thayyibah Kalibening, Salatiga adalah cukup efektif. Komponen Kontek, *input*, dan *process* cukup efektif, sedangkan

komponen *output* efektif. Hubungan dan peran partisipatif dari komunitas belajar, progresivitas pengelola, dukungan teknologi, jejaring lembaga sosial (NGO), pemerintah, dan masyarakat luas menjadi faktor pendukung pelaksanaan *community-based education*. Keberlanjutan sekolah alternatif berbasis komunitas yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat menjadi harapan warga belajar di Kalibening Salatiga.

Kelima, thesis Ery Pransiska dalam tesisnya yang berjudul Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Anak Di Panti Asuhan Daarau Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta¹². Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter anak di Panti Asuhan Daarau Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta, (2) Bagaimana dampak pendidikan nilai terhadap karakter anak di Panti Asuhan Daarau Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta, (3) apa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter anak di Panti Asuhan Daarau Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

¹² Ery Pransiska, *Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Anak Di Panti Asuhan Daarau Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta*, (Yogyakarta:PPS UIN Suka, 2014).

Hasil dari penelitian ini adalah strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter anak ialah dengan strategi keteladanan, nasehat (tradisional), knowing the good (melakukan yang baik), strategi pembiasaan (habitulasi), strategi felling and loving the good (merasakan hal yang baik). Sedangkan dampak pendidikan nilai terhadap karakter anak yang meliputi : berkata jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, mandiri, kreatif, percaya diri, religius, kasih sayang, menghargai prestasi, bersahabat, berani, peduli sosial, sopan dan santun. Serta faktor pendukung dan penghambat membentuk karakter anak dapat di analisis atau diidentifikasi melalui analisis SWOT.

Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah jalur pendidikan yang diteliti untuk mengeksplorasi pendidikan nilai adalah di jalur pendidikan nonformal yang lebih bebas dan terletak dilokasi yang cukup menarik untuk diteliti yaitu lingkungan yang sangat membutuhkan pendidikan nilai sehingga akan lebih menggambarkan secara jelas tujuan dari penelitian yang dilakukan.

E. Kerangka Teori

a. Manajemen

Berbagai macam definisi manajemen telah dihasilkan, di dalam wikipedia dijelaskan manajemen memiliki definisi yang belum mapan dan dapat diterima secara universal sehingga para ahli juga meiliki definisi yang berbeda-beda. Menurut Terry menyatakan manajemen merupakan sebuah proses yang khas,

yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya.¹³

Sedangkan menurut James Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹⁴

Akan tetapi secara sederhana manajemen merupakan suatu proses yaitu, sumber-sumber yang semula tidak berhubungan satu dengan lainnya, lalu diintegrasikan menjadi suatu sistem yang menyeluruh untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁵

Adapun teori manajemen yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori manajemen mutu terpadu (Total Quality Management). Manajemen mutu terpadu adalah suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba memaksimalkan seluruh daya yang ada dengan perbaikan terus menerus. Lebih spesifik lagi dalam penelitian ini akan menggunakan metode W. Edwards Deming, salah satu ahli pengembangan TQM dengan metodenya yaitu Siklus Deming (Deming Cycle).

¹³ Terry, George R, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT Alumni, 2006), hal. 4.

¹⁴ Dindin K dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 22.

¹⁵ Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 52

b. Pendidikan Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling tolong-menolong dalam kehidupannya sesuai dengan sistem yang menentukan berbagai hubungan mereka dengan bagian lainnya dalam rangka merealisasikan tujuan-tujuan tertentu dan menghubungkan mereka dengan sebagian lainnya dengan beberapa ikatan spiritual maupun materil.¹⁶

Masyarakat terbentuk karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup mandiri, dalam arti tanpa meminta bantuan orang lain sama sekali, manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga sangat diperlukan orang lain untuk hidup bersama-sama dan tolong menolong dalam mewujudkan semua kebutuhan dan keinginan manusia pribadi tersebut.

Adapun mengenai Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, tokoh pendidikan nasional Indonesia adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelekt), dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹⁷

¹⁶ Nazili Shaleh Ahmad, *Pendidikan dan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Bina Usaha,1989), hal. 44

¹⁷ Arzumadi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta:Kencana, 2012), hal.5

Dunia pendidikan di masa depan dituntut untuk lebih dekat dengan realitas dan permasalahan hidup yang tengah menghimpit masyarakat. Ungkapan *school is mirror society* (sekolah atau lembaga pendidikan adalah cermin masyarakat) seyogyanya benar-benar mewarnai proses pendidikan yang sedang berlangsung. Sebagai konsekuensinya, lembaga pendidikan harus ikut berperan aktif dalam memecahkan problem sosial.¹⁸

Artinya semua pendidikan harusnya mengarah kepada pembentukan kompetensi akademik, profesional, nilai dan sikap anggota masyarakat dalam menghadapi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi didalam lingkungannya sehingga berguna untuk lingkungan masyarakatnya sendiri, karena lingkungan masyarakat adalah domain kedua setelah lingkungan keluarga tempat seseorang berinteraksi.

Sebab pendidikan itu bertanggung jawab penuh mengenai perikehidupan anggota masyarakat, sejak awal hingga akhir hayatnya, baik dalam hal etika/moral, kejiwaan, pelaksanaan ilmu pengetahuan mereka dan berbagai kemahiran atau keterampilan/kejuruan lainnya yang senantiasa berkembang.¹⁹

c. Makna Nilai

Nilai secara etimologi dalam bahasa inggris di sebut *value*, dalam wikipedia nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial

¹⁸ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. v

¹⁹ Nazili Shaleh Ahmad, *Pendidikan dan Masyarakat...*hal.57

dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik atau diinginkan.²⁰ Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap bermakna bagi kehidupan seseorang yang dipertimbangkan berdasarkan kualitas benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah yang orientasinya bersifat antroposentris dan theosentris.²¹ Immanuel Kant mengatakan bahwa nilai tidak bergantung pada materi, murni sebagai nilai tanpa bergantung pada pengalaman.²² Maka dalam menentukan sesuatu memiliki nilai atau tidak bukan bergantung kepada kondisi subjektif seseorang, tidak terikat oleh interaksi apapun entah suka atau tidak suka, sayang atau benci dan sebagainya, nilai itu harus independent.

Dalam sebuah laporan yang ditulis oleh *A Club of Rome* (UNESCO, 1993) nilai diuraikan dalam dua gagasan yang saling bersebrangan. Di satu sisi nilai dibicarakan sebagai nilai ekonomi yang disandarkan pada nilai produk, kesejahteraan, dan harga dengan penghargaan yang demikian tinggi pada hal yang bersifat material. Sementara di lain hal nilai digunakan untuk mewakili gagasan-gagasan atau makna yang abstrak dan tak terukur, seperti

²⁰ <http://wikipedia.nilai.org>, diakses tanggal 14 november 2015.

²¹ Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2009), hal. 1.

²² Qiqi Yulianti & A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai; Kajian teori dan praktik di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal.14.

keadilan, kejujuran, kebebasan, kedamaian dan kesamaan.²³ Inilah yang sering memunculkan makna nilai yang berbeda-beda.

Sidi Gazalba mendefinisikan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang membutuhkan pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi.²⁴

d. Manajemen Pendidikan Masyarakat Berbasis Nilai

Konsep manajemen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah konsep yang diperkenalkan oleh ahli manajemen mutu dari Amerika Serikat yaitu William Edwards Deming dengan konsep siklusnya yaitu Plan, Do, Check, Act, analyz.

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga tidak mungkin dalam setiap aktifitasnya tidak berinteraksi dengan manusia lain yang akan menghasilkan sebuah keutuhan. Keutuhan adalah hasil dari interaksi dan interkoneksi antara komponen yang berlangsung terus menerus (rekursif). Keutuhan atau kesatuan adalah sebuah fenomena kebaruan yang muncul bila setiap komponen sistem selalu berada dalam keterhubungan terus menerus dengan komponen-komponen lainnya dengan konfigurasi organisasi tertentu.²⁵ Oleh karena itu pendidikan harus diarahkan untuk menjawab keadaan sosial seperti setiap

²³ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai...*, hal.8.

²⁴ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal.

²⁵ M. Husni Muadz, *Anatomi Sistem Sosial...*, hal. 2.

kurikulum dan model pembelajarannya tidak lepas dari hubungan antar sesama, terutama dalam pendidikan nilai, karena pendidikan nilai tidak akan terwujud hanya dengan hafalan *ansih*, tetapi pendidikan nilai itu akan melekat dan tetap muncul jika dilakukan terus menerus dan akan hilang jika proses interaksi dengan orang lain berhenti.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan Manajemen Pendidikan Masyarakat Berbasis Nilai pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti karena dianggap dapat mengungkapkan berbagai fakta yang terjadi di lapangan secara objektif. Penelitian kualitatif juga dapat menghasilkan temuan data dan makna yang dapat digunakan untuk memudahkan proses analisis dan penulisan hasil.

Jenis penelitian ini merupakan *field research*. Peneliti akan melakukan proses observasi dan wawancara pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat NTB sebagai pelengkap data setelah melakukan studi literatur. Studi literatur juga dapat dilakukan bersamaan dengan observasi dan wawancara untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.

Objek penelitian ini meliputi (1) Tempat, penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, (2) Aktor, yaitu pelaku yang terlibat dalam

proses pembelajaran seperti pengelola lembaga, tenaga pengajar dan siswa yang dapat mendukung terjadinya pendidikan masyarakat berbasis nilai, serta warga masyarakat yang mengetahui proses pendidikan tersebut, (3) Aktivitas, proses pendidikan masyarakat berbasis nilai, baik dari perencanaan, pengelolaan, penggerakan dan pengawasan yang terjadi pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu akan dieksplor mengenai kendala serta dampak yang terjadi dari pendidikan masyarakat berbasis nilai yang diterapkan di lokasi tersebut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Studi dokumen/literatur dilakukan untuk mengetahui penelitian yang terkait dengan penelitian tesis ini, agar peneliti mengetahui perkembangan keilmuan yang terkait dengan tema yang diangkat. Peneliti mendapatkan gambaran bagaimana teori-teori yang berkembang terkait dengan manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai yang dapat diterapkan dalam lembaga nonformal yang notabene adalah lingkungan yang kurang baik (sarang pencuri). Selain itu studi dokumen ini juga melihat lembaga nonformal “Gelar Hidup” dalam menerapkan pendidikan masyarakat berbasis nilai baik oleh pengelola lembaga, tenaga pengajar/mentor dan siswa yang langsung menjadi

subjek utama didalam pendidikan nilai, berdasarkan foto-foto kegiatan pembelajaran, rekaman suara dan video hasil evaluasi dan catatan-catatan yang ada pada lembaga “Gelar Hidup” dalam melaksanakan pembelajaran nilai.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas. Yang menjadi subjek adalah pengelola inti lembaga (Bapak Husni Muadz, Bapak Sahabbudin, Ustadz Sairi), tenaga pengajar atau mentor (Rolan, Panji, Fery dan mentor lainnya) dan para siswa (Emi, Eni dan lainnya) dalam Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” Desa Perampuan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat serta warga atau orang tua siswa (Pak Zul, Ibu Sairah dan lainnya) disekitar lembaga pendidikan. Wawancara terkait dengan konsep manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai serta tentang dampak dan kendala dalam penerapan manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk mendukung data dan memastikan keabsahan data yang diperoleh dari studi dokumen yang telah dilakukan.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk menangkap makna-makna yang ada pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat baik berupa catatan lapangan, atau keterangan beberapa narasumber. Observasi yang dilakukan

peneliti adalah observasi partisipatif, hal ini dapat memastikan adanya konsep dan penerapan manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai di lembaga “Gelar Hidup”. Adapun hal yang diobservasi adalah kondisi lingkungan Desa Perampuan, keadaan pembelajaran nilai yang dilaksanakan lembaga “Gelar Hidup” serta keadaan para pengelola pembelajaran.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan setelah semua data yang dapat dikumpulkan dari Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat dari wawancara kepada para pengelola, mentor, siswa dan para warga, kemudian dikuatkan dengan observasi partisipatif dan berbagai dokumen tentang catatan lapangan dalam pembelajaran serta rekaman-rekaman, maka peneliti menganalisis keseluruhannya sehingga dapat menemukan dan menghasilkan jawaban dari penelitian yang dilakukan.

G. Sistematikan Pembahasan

Penyajian dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan, persetujuan tim penguji tesis, nota dinas pembimbing, abstrak, transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi terdiri dari Bab satu, bab dua, dan bab tiga. Bab satu adalah bab “Pendahuluan” yang terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya adalah (a) latar

belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan dan kegunaan penelitian, (d) kajian pustaka, (e) metode penelitian, (f) teknik pengumpulan data, (g) analisis data, (h) sistematika pembahasan.

Bab dua adalah “Manajemen Pendidikan Masyarakat Berbasis Nilai pada Lembaga Pendidikan Nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat Nusa Tenggara Barat” yang terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya adalah (a) teori tentang Manajemen, (b) pendidikan masyarakat, (c) teori tentang nilai, (d) teori tentang manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai

Bab tiga adalah “Gambaran umum tentang Lembaga Pendidikan Nonformal Gelar Hidup dan gambaran umum mengenai Desa Perampuan ”, bab ini terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya adalah (a) letak geografis, (b) sejarah perkembangan lembaga, (c) tujuan, (d) visi dan misi, (e) tata tertib, (f) struktur organisasi, (g) manajemen lembaga dan (h) keadaan pengelola dan tenaga pengajar, selain itu karena judul yang diangkat penulis adalah terkait pendidikan masyarakat, maka akan dipaparkan juga keadaan dan kondisi Desa Perampuan secara umum.

Bab empat terdiri dari hasil temuan di lapangan tentang manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai pada lembaga pendidikan nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat NTB dan dikorelasikan dengan teori manajemen serta teori pendidikan, masyarakat dan nilai.

Adapun bagian penutup adalah bagian terakhir dari tesis ini yang terdiri dari Bab lima yaitu kesimpulan, saran dan rekomendasi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu;

1. Manajemen yang dilakukan lembaga pendidikan nonformal “gelar hidup” di desa Perampuan Lombok Barat NTB ini menggunakan prinsip Total Quality Management (TQM) baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, perbaikan dan analisisnya (PDCAA), yaitu dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat di Desa Perampuan akan kebutuhannya dengan pendidikan nilai-nilai untuk memperbaiki dekadensi moral yang terjadi di desa tersebut dan mendidik generasi-generasinya untuk menjadi generasi yang lebih baik, tidak seperti yang selama ini orang lain sangkakan bahwa desa perampuan adalah desa yang negatif dan buruk.
2. Dampak dari manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai pada lembaga pendidikan “Gelar Hidup” di desa Perampuan Lombok Barat NTB; adanya kesadaran terhadap pendidikan yang mulai dimiliki oleh orang tua di desa Perampuan, itu terlihat dari bertambahnya siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran di lembaga pendidikan “Gelar Hidup” yang awalnya hanya 15 anak menjadi 80 anak. Selain itu berkurangnya tindakan

negatif yang ada di desa Perampuan baik di tingkatan anak-anak, remaja, maupun orang tua. ini menunjukkan adanya kesadaran sosial untuk saling lebih menghargai terhadap sesama.

Adapun kendala yang masih di hadapi dalam manajemen pendidikan masyarakat berbasis nilai pada lembaga pendidikan “Gelar Hidup” di desa Perampuan Lombok Barat NTB yaitu masih belum banyak warga desa Perampuan khususnya para remaja laki-laki maupun perempuan yang ikut berpartisipasi dalam mengajar di lembaga tersebut. Sejak pembelajaran tersebut dilaksanakan hanya satu orang saja yang bersedia ikut mengajar di lembaga “Gelar Hidup”.

B. Saran

Adapun saran penulis untuk lembaga nonformal “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat NTB adalah:

1. Pengelolaan lembaga harus lebih di mapankan atau dimaksimalkan, karena pengelolaan yang dilakukan sejak pertama pelaksanaan pembelajaran hingga saat ini masih terkesan kurang mapan dan apa adanya, sehingga hasil dari pembelajaran yang dilakukan juga akan benar-benar menjawab dari kebutuhan masyarakat di Desa Perampuan Lombok Barat NTB.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan harus lebih di tingkatkan serta dapat menyentuh anggota masyarakat yang masih acuh

terhadap pembelajaran yang dilakukan, sehingga nantinya semua anak-anak di Desa Perampuan dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan Lembaga Nonformal “Gelar Hidup”, serta dapat menarik simpati dan kesadaran dari remaja atau sarjana di lingkungan tersebut untuk menjadi mentor dalam pembelajaran yang dilakukan, karena bagaimana pun juga perbaikan lingkungan melalui pembelajaran masyarakat berbasis nilai yang dilakukan merupakan tanggung jawab dari penduduk lingkungan itu sendiri.

3. Dalam pembelajaran yang dilakukan di Desa Perampuan Lombok Barat NTB harus tetap menjaga komitmen untuk menjadikan nilai sebagai dasar pembelajaran, menjaga agar pembelajaran yang dilakukan tidak *terdistorsi* dengan pendidikan yang semakin pragmatis terhadap hasil, berupa keahlian dan kecerdasan kognisi yang tidak memiliki isi nilai dan moral didalamnya.
4. Menjaga semangat serta motifasi dari setiap pihak yang terlibat dalam pendidikan masyarakat berbasis nilai tersebut, terutama pihak pengelola yang sudah memiliki prinsip tentang nilai yang dibangun dalam pengelolaan lembaga tersebut, sehingga tidak berorientasi dengan materi baik dalam pembiayaan, pelaksanaan dan setiap pengelolaan dalam pembelajaran tersebut.
5. Menjadikan pembelajaran yang dilakukan sebagai media memperbaiki diri, keluarga dan masyarakat menjadi lingkungan yang lebih baik dan

tidak dikenal lagi sebagai lingkungan buruk bahkan di kenal dengan “bale maling”, dan menjadikan lingkungan di Desa Perampuan Lombok Barat NTB sebagai lingkungan yang menghasilkan generasi terbaik dan berkualitas dalam bidang akhlak dan moral utamanya.

C. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Adapun untuk rekomendasi penelitian selanjutnya, mengingat penelitian yang dilakukan penulis ini masih banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaannya, maka masih sangat banyak yang bisa dilakukan oleh peneliti selanjutnya di tempat yang sama, di samping pembelajaran di Desa Perampuan Lombok Barat NTB ini masih baru maka pasti membutuhkan inovasi yang lebih luas, selain itu konsep pendidikan yang dilakukan di tempat ini merupakan konsep baru, yaitu pendidikan yang mengedepankan nilai dari pada kognisi, maka akan memberikan ruang penelitian yang luas demi kemajuan dunia pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Nazili Shaleh, *Pendidikan dan Masyarakat*, Yogyakarta: CV.Bina Usaha, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: PT Rajawali, 1988.
- Dewantara, Hadjar, *Menuju Manusia Merdeka*, Yogyakarta: Leutika, 2009.
- Dewey, Jhon, terj. Jhon de santo, *Pengalaman dan Pendidikan*, Yogyakarta: Kepel Press, 2008.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam; Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Freire, Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Jakarta: LP3ES, 1987.
- Illich, Ivan, *Bebaskan Masyarakat dari Belenggu Sekolah*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000.
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi, *Reformasi pendidikan dalam konteks OTODA*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.
- Komar, Oong, *Filsafat Pendidikan Nonformal*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Langgulung, Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000.
- Machali, Imam & Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management; Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2016.

- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif:Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press, 2009.
- Muadz, M. Husni, *Anatomi Sistem Sosial;Rekonstruksi Normalitas Relasi Intersubyektivitas dengan Pendekatan Sistem*, Mataram:Institut Pembelajaran Gelar Hidup, 2014.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofik Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Raya, 1993.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Nasution, M.N., *Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Prihartono, Rudi, *Konsep Pengendalian Mutu*, Bandung:Rosda, 2012.
- Rohman, Arif, *Kebijakan Pendidikan; Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*, Yogyakarta:Aswaja, 2012.
- Sallis, Edward, *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta:Ircisod, 2012.
- Sugihartono, dkk, *psikologi pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Suharto, Toto, *Pendidikan berbasis masyarakat; Relasi Negara dan Masyarakat Dalam Pendidikan*, Yogyakarta:LKIS, 2012.
- Suhartono, Suparlan, *Wawasan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Terry, George R, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi,Bandung: PT Alumni, 2006.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Jakarta:Sinar Grafika, 2003.

Usa, Muslih dan Aden Widjan, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Insdustrial*, Yogyakarta; Aditya Media, 1997.

Yuliati, Qiqi & A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai; Kajian teori dan praktik di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat; Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Refrensi Karya Ilmiah dan Internet

Ery Pransiska, *Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Anak Di Panti Asuhan Daarun Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta:PPS UIN Suka, 2014.

Heri Cahyono, *Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Yogyakarta: PPS UIN Suka, 2015.

Imam Machali, *Keefektifan Pelaksanaan Community-Based Education di SLTP Alternatif Qoryah Thayyibah Kalibening, Salatiga, Jawa Tengah*, Yogyakarta: PPs UNY, 2007.

Umar, *Pola Pendidikan Nilai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja MTs Yogyakarta (studi kasus di MTs Mu'allimin Muhammadiyah dan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Yogyakarta:PPs UIN Suka, 2014.

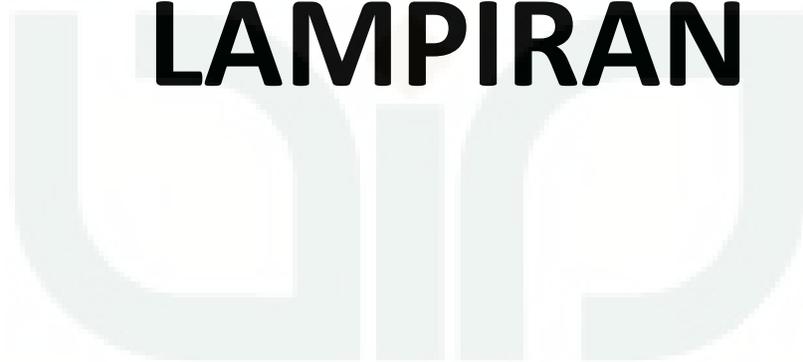
<http://bps.peringkat pendidikan nasional.com>, diakses tanggal 13 November 2015.

<http://wikipedia.nilai.org>, diakses tanggal 14 november 2015.

<http://wikipedia.komunitas.com>, diakses pada tanggal 15 november 2015.



LAMPIRAN





YAYASAN WAKAF PEMBELAJARAN GELAR HIDUP (YWPGH)

Jl. Pendidikan No. 68, Mataram, Nusa Tenggara Barat

Mataram, 4 Maret 2016

Nomor : 05 / YWPH / V / 2016
Perihal : Keterangan Pernah Melakukan Penelitian
Lampiran : -

Dengan hormat,

Dengan surat ini, kami menerangkan bahwa saudara atas nama Putra Sari, SPd.I Pernah melakukan penelitian di salah satu kegiatan Yayasan Wakaf Pembelajaran Gelar Hidup (YWPGH) yakni di kegiatan pembelajaran komunitas (*community learning*) yang berlokasi di Bangket Bilong, Desa Perampuan, Kecamatan Labuapi, Lombok Barat, NTB. Selama melakukan penelitian Saudara Putra Sari sangat serius dan tekun melakukan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Hormat Kami;

Direktur,



Ahmad Zuhairi, SH.,MH

Kegiatan Pembelajaran pada Lembaga “Gelar Hidup” di Desa Perampuan Lombok Barat NTB





Pertemuan pihak Lembaga "Gelar Hidup" dengan Orang tua Siswa di Desa Perampuan
Lombok Barat NTB

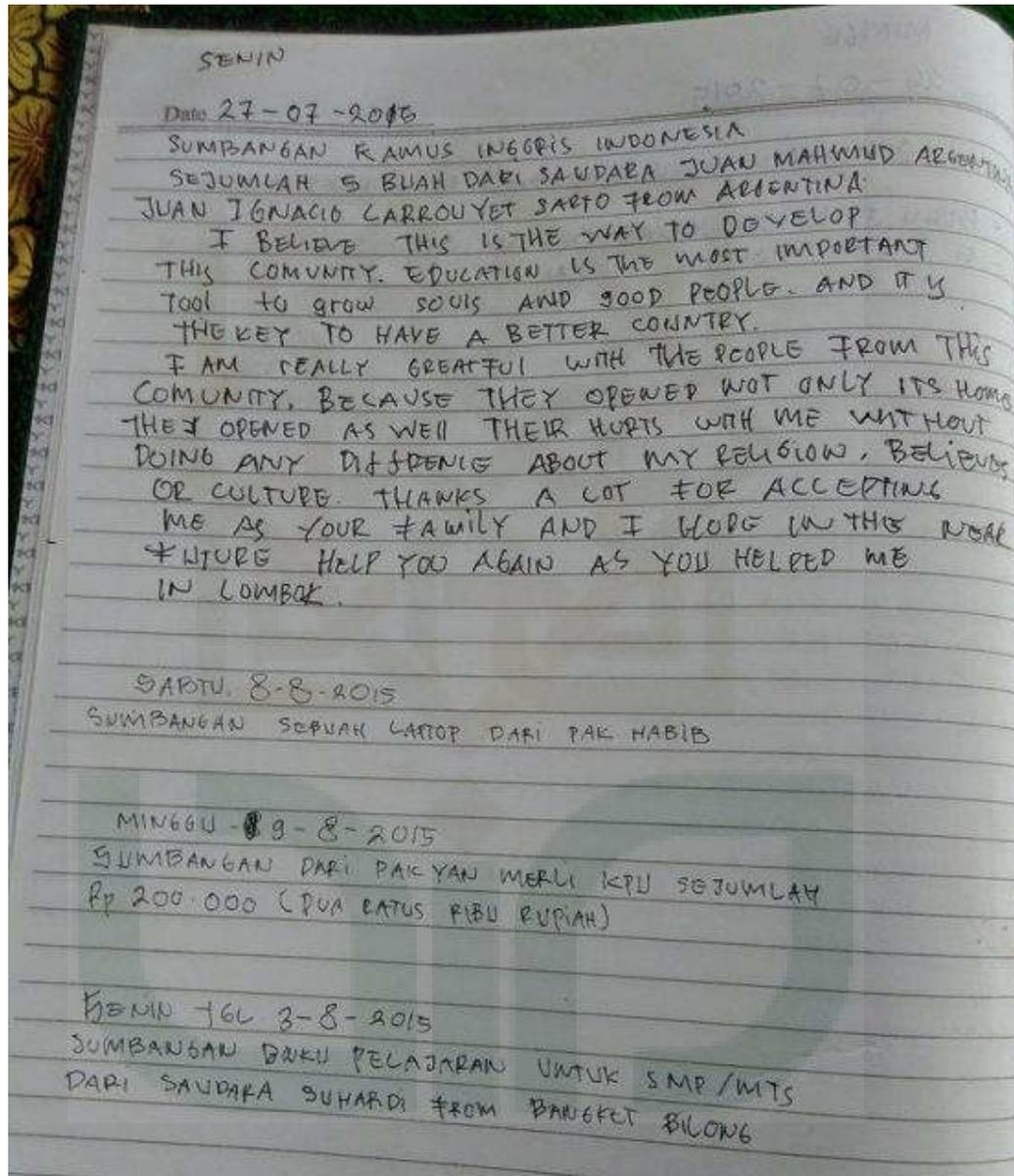


Foto kegiatan penelitian dan silaturahmi bersama siswa dan pengelola

Lembaga "Gelar Hidup" di Desa Perampuan Lombok Barat NTB



Daftar Sumbangan dalam Pembelajaran "Gelar Hidup" di Desa Perampuan Lombok Barat
Nusa Tenggara Barat



1	2	3	4	5
34		ASAM DAN BASA	I	
35		ATLAS DUNIA	I	
36		STADION OLIMPIA	I	
37		BUNYANG YG HARUS DILINDUNGI	I	
38		UNITED	I	
39		MENGAPA PAKYAR LAHANSAN	I	
40		BANK SOAL UN SMP	I	
TOTAL			75	

Date 24-05-2015

MENERIMA BANTUAN BUKU-BUKU PELAJARAN DARI PANJI, ROLAND & SARI N IKIP MATARAM

NO	JUDUL BUKU	KELAS	KETERANGAN	JUMLAH
1	MATEMATIKA	VII	SMP	2. BUAH
2	MATEMATIKA	VIII	SMP	2. BUAH
3	MATEMATIKA	IX	SMP	3. BUAH
4	MATEMATIKA	XII	SMP	1. BUAH
5	BAHASA INDONESIA	XIX IX	SMP	4. BUAH
6	IPA	VII	SMP	1. BUAH
7	IPA	IX	SMP	3. BUAH
8	BAHASA INGGRIS	IX	SMP	2. BUAH
9	T I K	IX	SMP	1. BUAH
10	P K N	IX	SMP	1. BUAH
11	DETIK-DETIK UN		SMP	3. BUAH
12	KODING	VIII		1. BUAH
13	P S M UN	2013	2013	1. BUAH
14	SMP PLUS			1. BUAH
15	MENTOR			1. BUAH
16	PATEN			1. BUAH
17	KAJI LATIH 9.		SMP	1. BUAH
18	KAJI LATIH	IX	SMP	1. BUAH
19	KAJI LATIH	IX	SMP	
JUMLAH				32.

Date 23-05-2015

KEDATANGAN KEPALA BADAN PERBUSTAKAAN
NTB : BAPAK IMHAL DAN WARTAWAN SUARA NTB

KEPALA BADAN PERPUSTAKAAN NUSA TENGGARA BARAT (NTB)
BAPAK IMHAL TELAH MEMBERIKAN SUMBANGAN/BANTUAN
SEJUMLAH 39 BUKU BACAAN & DUA KOTAK AIR MINUM
KEDATANGANNYA BERSAMA WARTAWAN SUARA NTB
BANG YUSIN.

NO	JUDUL BUKU	JUMLAH	
1.	BARZANJI	5 BUAH	"
2.	NW & PERAN MODEL	2 BUAH	"
3.	KHOTBAH JUMAT	5 BUAH	"
4.	FIRIH ISLAM	2 BUAH	"
5.	HAJI SASAK	2 BUAH	"
6.	TGB BERPOLITIK DA'WAH	2 BUAH	"
7.	MANUSIA SEMPURNA	2 BUAH	"
8.	TGB INSPIRATOR	2 BUAH	"
9.	GURU DANE	2 BUAH	"
10.	GURU ONYEH	2 BUAH	"
11.	DATU UMA BALA BALONG	2 BUAH	"
12.	KHOTBAH JUMAT S	2 BUAH	"
13.	SANGGAR 6	2 BUAH	"
14.	KHOTBAH JUMAT WMH	5 BUAH	"
15.	PERNIKAHAN DI NTB	2 BUAH	"
	JUMLAH	39 BUAH	

Date 13-06-2015

KEDATANGAN JEJARING KIPK < PTUN MATAPAM
BUK SINTA BERSAMA KAWAN - KAWAN
MEMBERIKAN SUMBANGAN/BANTUAN PERALATAN SEKOLAH

BUNGKUS BOLPOIN : 6 BUAH
LUSIN SEPIDOL : 12 BUAH : 1
BUKU SIDU : 6 LUSIN
TINTA SEPIDOL : 4 BUAH
PENGHAPUS : 6 BUAH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Putra Sari
Tempat/Tgl Lahir : Karang Genteng, 23 April 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jalan Lingkar Selatan Lingkungan
Karang Genteng Kelurahan Pagutan Kota Mataram
Provinsi Nusa Tenggara Barat
No. Hp : 081907037033
Email : putrasari6@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Islahul Mutaalim Karang Genteng, lulus tahun : 2002
2. MTs.N 1 Mataram, lulus Tahun : 2005
3. MAN 2 Mataram, lulus Tahun : 2008
4. IAIN Mataram, lulus Tahun : 2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus Tahun : 2016

C. Riwayat Pekerjaan

1. Anggota Team Lembaga Survey Larispa tahun : 2010-2011
2. Tenaga Pengajar SMA Darul Hikmah Mataram : 2012-2012
3. Administrasi LPM Universitas Mataram : 2012-2014

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Umum HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Mataram : 2011-2012
2. Sekretaris HMJ PBA IAIN Mataram : 2010-2011
3. Ketua Bidang PA HMI Cabang Mataram : 2012-2013
4. Pengurus IKMP UIN Suka Yogyakarta : 2014-2016

E. Karya Ilmiah

Buku

1. *Sasak; Siapa, Bagaimana dan Mau Kemana?*, Yogyakarta: Editie Pustaka, 2015.
2. *Efektifitas Sertifikasi Bagi Guru Bahasa Arab di MAN 2 Mataram*, **Tesis**, IAIN Mataram Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA, 2014.
3. *Manajemen Pendidikan Masyarakat Berbasis Nilai pada Lembaga Pendidikan Nonformal "GELAR HIDUP" di Desa Perampuan Lombok Barat NTB*. **Tesis**, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Artikel

1. *Pemberdayaan Guru di Tengah Bergelimangnya Sertifikasi Guru*, di muat dalam ANTOLOGI, Dr. Istiningsih, M.Pd, Yogyakarta: CV. Sigma, 2015.
2. *Dialektika Realita Tradisi dan Agama*, di Terbitkan dalam Buku Sasak; Siapa, Bagaimana dan Mau Kemana?, Yogyakarta: Editie Pustaka, 2015.

